



THE INFLUENCE OF COMPETENCY AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON OPERATIONAL EFFICIENCY THROUGH THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN KOREM 083/BDJ

PENGARUH KOMPETENSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL MELALUI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KOREM 083/BDJ

Putu Hendra Putra ^{1*}, ² Diyah Sukanti Cahyaningsih
, Gaguk Apriyanto ³,

^{1*} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Email : candraphysics@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Email : diyahsukanti@unmer.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Email : diyahsukanti@unmer.ac.id

*email Koresponden: candraphysics@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.608>

Article info:

Submitted: 03/03/25

Accepted: 21/04/25

Published: 30/04/25

Abstract

. The need for accountability in Indonesian government demands transparency and accurate financial reports. This research examines the influence of work competency and the use of information technology (IT) on the quality of financial reports and their impact on the operational efficiency of Korem 083/BDJ. With quantitative descriptive methods and path analysis using SmartPLS and SEM-PLS, this research involved employees in the planning and finance fields. The variables studied include work competency, IT utilization, financial report quality, and operational efficiency. The research results show that IT utilization has a positive impact on operational efficiency, while work competency has a negative impact. However, work and IT competencies contribute positively to the quality of financial reports, which ultimately increases operational efficiency. The quality of financial reports has also been proven to mediate the relationship between work competency, IT utilization and operational efficiency. These findings confirm that increasing operational efficiency is very dependent on the quality of financial reports as well as optimizing information technology and work competencies.

Keywords : *Competence, Utilization of Technology, Operational Efficiency, Quality of Financial Reports.*



Abstrak

Kebutuhan akuntabilitas dalam pemerintahan Indonesia menuntut transparansi dan laporan keuangan yang akurat. Penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) terhadap mutu laporan keuangan serta dampaknya pada efisiensi operasional Korem 083/BDJ. Dengan metode deskriptif kuantitatif dan analisis jalur menggunakan SmartPLS dan SEM-PLS, penelitian ini melibatkan pegawai bidang perencanaan dan keuangan. Variabel yang diteliti meliputi kompetensi kerja, pemanfaatan TI, kualitas laporan keuangan, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TI berdampak positif pada efisiensi operasional, sementara kompetensi kerja berdampak negatif. Namun, kompetensi kerja dan TI berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional. Kualitas laporan keuangan juga terbukti memediasi hubungan antara kompetensi kerja, pemanfaatan TI, dan efisiensi operasional. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan efisiensi operasional sangat bergantung pada mutu laporan keuangan serta optimalisasi teknologi informasi dan kompetensi kerja.

Kata Kunci: Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi, Efisiensi Operasional, Kualitas Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi pemerintah (SAP) berfungsi sebagai instrumen bagi organisasi, khususnya pemerintah, untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan. Pada tahun 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Negara mengesahkan norma tersebut (Pemerintah Pusat, 2010). Profesional sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian dalam manajemen keuangan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Kemampuan untuk mengumpulkan data laporan keuangan sesuai dengan persyaratan akuntansi pemerintah merupakan suatu keharusan bagi SDM.

Di era masyarakat 5.0 saat ini, sinergi antara keterampilan sumber daya manusia dan teknologi informasi sangat penting untuk menciptakan nilai-nilai baru melalui teknologi canggih. Oleh karena itu, lembaga pemerintah pusat perlu meningkatkan kualitas di berbagai bidang untuk mendapatkan competitive advantage, dan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan melalui audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal (Choirunnisa, 2022). Auditor dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam meningkatkan efisiensi operasional instansi.

Teknologi informasi telah merambah banyak aspek kehidupan, dan terbukti bahwa teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional suatu organisasi. Pesatnya kemajuan teknologi informasi di seluruh dunia telah mengubah operasional individu dan organisasi, beralih dari metode manual menjadi semakin mengandalkan data untuk



pengambilan keputusan (Hussain & Nurmiati, 2022). Pemerintah mengantisipasi peran dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia disebut dengan E-governance. E-governance merupakan penerapan teknologi informasi dalam kerangka administrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas fungsi administrasi guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Curtin et al., 2003). Teknologi informasi telah merambah banyak aspek kehidupan, dan terbukti bahwa teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional suatu organisasi.

Efisiensi operasional adalah kemampuan untuk mengurangi pemborosan waktu, tenaga dan material sebanyak mungkin dan pada saat yang sama menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin rendah rasio ini berarti semakin efisien instansi yang bersangkutan dalam mengeluarkan biaya operasional, sehingga peluang instansi dalam mengalami masalah semakin kecil.

Undang-Undang Nomor 17 tentang Keuangan Negara tahun 2003 mengatur hal ini sebagai salah satu cara untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan negara. Laporan pertanggungjawaban yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan merupakan salah satu langkah konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. Data laporan keuangan harus bermanfaat, dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Yuliani & Agustini, 2016). Laporan keuangan dikatakan bermutu apabila memenuhi standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang tertuang dalam PP No. 71 Tahun 2010 yang mengamanatkan agar laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif yaitu relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan mudah dipahami (Latjandu, Kalangi, dan Tinangon, 2016). Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian dari struktur laporan keuangan.

Tuntutan akuntabilitas merupakan aspek penting dari evolusi pemerintahan Indonesia saat ini. Keterbukaan dan pemberian informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan terkait dengan norma akuntabilitas. Pemerintah yang mempromosikan dan menegakkan nilai-nilai profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, layanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, dan supremasi hukum dikatakan menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000. Definisi ini dianggap dapat diterima oleh semua warga negara.

Secara teoritis, profesionalisme aparatur negara adalah kompetensi seorang pegawai yang dapat dilihat dari segi knowledge, skill, dan attitude (KSA). Menurut (Digirolamo & Tkach 2019; Partington 2002), secara umum disepakati bahwa setidaknya diperlukan tiga keterampilan untuk melaksanakan proses manajemen: teknis, interpersonal dan konseptual. Oleh karena itu, seorang pegawai yang ikut serta dalam proses manajemen harus memiliki kompetensi ketiga, yaitu kompetensi teknis, kompetensi interpersonal, dan kompetensi konseptual.

Salah satu wujud pengembangan sumber daya manusia, maka di Korem 083/BDJ menyelenggarakan sosialisasi dengan asimilasi laporan keuangan dan tanggung jawab



keuangan (Wabku) dan penyerapan anggaran (April, 2022). Sosialisasi penyalarsan akun dan Wabku yang digagas oleh Kepala Seksi Teritorial Korem 083/BDJ, Letkol Czi Simon Mangampa, melibatkan para Batih Komsos dan para pembuat Wabku dari satuan-satuan Korem 083/BDJ. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan (Perwabku) dan mempercepat penyerapan anggaran, sehingga mendukung pelaksanaan program kerja yang akuntabel bagi Satuan Korem 083/Bdj beserta personelnya.

Korem 083/BDJ yang terdiri dari 15 pegawai di bagian staff perencanaan dan 7 pegawai di staff keuangan. Dari struktur organisasi diketahui masih banyak aparatur negara yang background pendidikannya dan pengalaman tidak sesuai dengan jabatan yang diduduki. Oleh karena itu, kompetensi aparatur negara bukan satu-satunya masalah yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah unsur lain, termasuk pendidikan, pengalaman, komunikasi pegawai, kemampuan, dan pengetahuan. Menurut penelitian Oktavia dan Rahayu (2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memengaruhi laporan keuangan daerah secara parsial dan sinkron.

Teknologi informasi dan keahlian dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa aparatur negara masih memiliki keterbatasan dalam hal penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu laporan keuangan yang komprehensif di lingkungan Korem 083/BDJ. Teknologi informasi memiliki dampak simultan dan parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan, menurut penelitian Ishak dan Syam (2020). Tingkat kesesuaian data keuangan organisasi dengan standar akuntansi yang berlaku merupakan ukuran kualitas pelaporannya (Zebua, 2022). Pelaporan keuangan yang baik menunjukkan bahwa data yang disajikannya berguna untuk membuat keputusan. Salah satu aspek mediasi yang mungkin berdampak pada efektivitas operasional adalah kualitas pelaporan keuangan. Efisiensi operasional mencakup berbagai alat manajemen yang dirancang untuk mencapai berbagai tujuan. Tujuannya adalah untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan informasi keuangan, dan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Akibatnya, efisiensi operasional berfungsi sebagai landasan tata kelola yang efektif dan perlindungan utama terhadap ketidakakuratan data saat menyiapkan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti ingin mengungkap apakah kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi sangat penting di suatu instansi, tak terkecuali di Korem 083/BDJ dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan meneliti seberapa penting dari kompetensi kerja dan pemanfaatan teknologi dalam mengsfisiensi operasional dengan meninjau dari kualitas laporan keuangan Korem 083/BDJ.

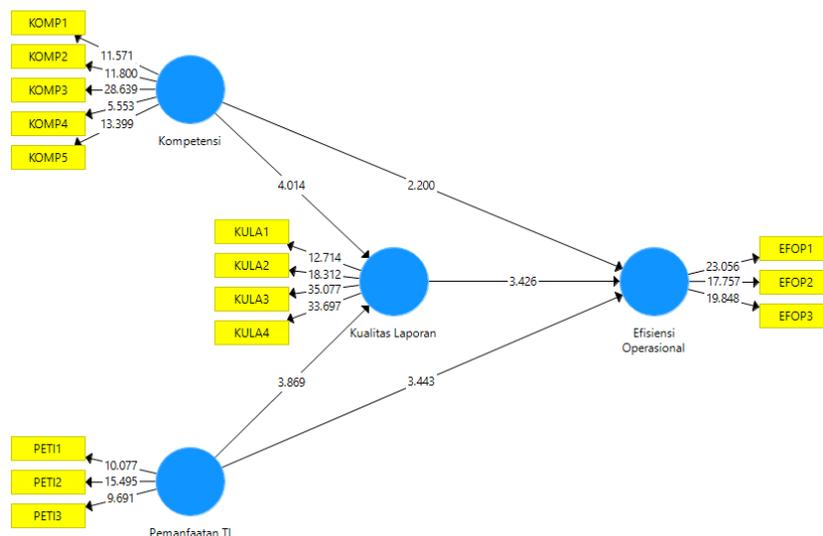


2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk menilai dampak antara dua variabel atau lebih (Creswell, 2016). Lokasi pada penelitian ini yaitu di Jl. Bromo No.17, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Objek penelitiannya adalah pegawai di staff perencanaan dan keuangan Korem 083/BDJ. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai staf perencanaan dan keuangan Korem 083/BDJ yang berjumlah 31 orang. Metode pengambilan sampel ini menggunakan metodologi pengambilan sampel secara keseluruhan (sampel total). Seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner sebagai data primer dan informasi yang diperoleh dari Korem 083/BDJ, seperti struktur organisasi, statistik personel, jurnal, dan literatur terkait penelitian sebagai data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Square) yang meliputi outer model dan inner model. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji analisis jalur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan yaitu dengan deskripsi data setelah mengeluarkan outlier yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Output PLS

Sumber: diolah penulis, 2025

Gambar 1 merupakan gambar Fit Inner Model hasil dari proses Bootstrapping. Hasil analisis selanjutnya akan peneliti sajikan pada Tabel 18 menampilkan hasil penilaian Inner Model



analisis data Partial Least Squares menggunakan SmartPLS yang telah dilakukan. Hasil Inner Model akan dilihat nilai Path Coefficients, R2 dan Specific Indirect Effects.

Pengujian berikutnya yaitu pengujian hubungan langsung antar variabel, antara lain:

Tabel 1. Hasil pengujian hubungan langsung antar variabel

Variabel	<i>Original Sampel</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
KOMP > EFOP	-0,297	0,135	2,200	0,028
PETI > EFOP	0,645	0,188	3,426	0,001
KOMP > KULA	0,448	0,112	4,014	0,000
PETI > KULA	0,484	0,140	3,443	0,001
KULA > EFOP	0,484	0,125	3,869	0,000

Sumber: diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pengaruh Koempetensi (KOMP) terhadap Efisiensi Operasional (EFOP) dinyatakan signifikan sebesar t statistik $2.200 > 1.96$ dan signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.028 . Artinya kompetensi kerja yang dimiliki pegawai dapat meningkatkan efisiensi operasional pegawai kerja di Korem 083/BDJ. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (PETI) terhadap Efisiensi Operasional (EFOP) dinyatakan signifikan dengan nilai t statistik $3.426 > 1.96$ dan tingkat signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.001 , artinya pemanfaatan teknologi informasi yang ada di Korem 083/BDJ dapat meningkatkan efisiensi operasional kerja pegawai di Korem 083/BDJ.

Pengaruh Kompetensi (KOMP) terhadap Kualitas Laporan (KULA) dinilai signifikan, dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar $4,014 > 1,96$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, yang menunjukkan bahwa kemampuan pegawai dapat meningkatkan kualitas laporan kegiatan kerja di Korem 083/BDJ. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (PETI) terhadap Kualitas Laporan (KULA) dinilai signifikan, dengan nilai t statistik sebesar $3,443 > 1,96$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, artinya pemanfaatan teknologi informasi yang ada di Korem 083/BDJ dapat meningkatkan kualitas laporan aktivitas kerja pegawai di Korem 083/BDJ.

Pengaruh Kualitas Laporan (KULA) terhadap Efisiensi Operasional (EFOP) dinyatakan signifikan dengan nilai t statistik sebesar $3.869 > 1.96$ dan signifikansi < 0.05 yaitu 0.000 . Kualitas laporan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional kerja pegawai di Korem 083/BDJ. Kualitas laporan selain dapat mempengaruhi efisiensi operasional juga dapat mejadi penghubung yang baik (mediator) antara kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional. Peneliti sajikan pada Tabel 2 hubungan tidak langsung antar variabel.

Temuan uji mediasi dalam penelitian ini diilustrasikan Bagian Bootstrapping Efek Tidak Langsung Spesifik berisi hasil Output SmartPLS. Faktor mediasi yang bertindak sebagai koneksi antara variabel independen diuji menggunakan analisis mediasi (Preacher & Hayes, 2008). Temuan analisis mediasi ditunjukkan oleh peneliti pada Tabel 2.



Tabel 2. Hubungan Tidak Langsung Antar Variabel

Variabel	Original Sample	Standard Deviation	T Statistic	P Value
KOMP > KULA > EFOP	0,289	0,122	2,366	0,018
PETI > KULA > EFOP	0,312	0,110	2,846	0,005

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa peran mediasi pada variabel Kualitas Laporan (KULA) mampu memediasi pengaruh Kompetensi (KOMP) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PETI) terhadap Efisiensi Operasional (EFOP) secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi statistik $t = 2,366$ dan $2,846 > 1,96$ serta ambang batas signifikansi di bawah 0,05, yaitu 0,018 dan 0,005. Hasil ini juga menunjukkan keberhasilan peran dari variabel mediasi kualitas laporan keuangan dalam memperkuat hubungan variabel kompetensi terhadap variabel efisiensi operasional dan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel efisiensi operasional.

Pengujian berikutnya adalah pengujian koefisien determinasi. Hasil analisis R^2 diamati berdasarkan nilai yang dihasilkan, yaitu 0,67 tergolong kuat, 0,33 tergolong sedang, dan 0,19 tergolong lemah (Haryono, 2017). Peneliti sajikan tabel hasil R^2 pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
EFOP	0,774	0,749
KULA	0,643	0,618

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai R^2 pada variabel Efisiensi Operasional (EFOP) masuk dalam kriteria kuat ($0,774 > 0,67$) dan variabel Kualitas Laporan (KULA) masuk dalam kriteria moderat ($0,643 < 0,67$ dan $0,643 > 0,33$) (Haryono, 2017). Hasil pengujian hipotesis hubungan langsung antara kompetensi dengan efisiensi operasional menunjukkan bahwa kompetensi memberikan pengaruh negatif terhadap efisiensi operasional karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi operasional karyawan, sejalan dengan penelitian Yu dan Ramanathan (2013), yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai memengaruhi strategi operasi perusahaan. Kompetensi diukur melalui lima indikator: konsisten, konsep diri, pengetahuan, keterampilan, dan motivasi, yang berkontribusi terhadap efisiensi operasional di Korem 083/BDJ. Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif terhadap efisiensi operasional, mendukung temuan Banker et al. (1990), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Indikator yang digunakan mencakup intensitas, waktu, dan pemanfaatan teknologi informasi, yang terbukti membantu staf perencanaan dan keuangan dalam mengendalikan efisiensi operasional.



Selain itu, kompetensi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, mendukung penelitian Sundari dan Rahayu (2019). Lima indikator kompetensi—konsistensi, konsep diri, pengetahuan, kemampuan, dan motivasi—berperan dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai standar Korem 083/BDJ. Pemanfaatan teknologi informasi juga meningkatkan kualitas laporan keuangan, sejalan dengan penelitian Shohabatussa'adah dan Muhammada (2021), Siallagan (2020), serta Alminanda dan Marfuah (2018). Ketiga indikator pemanfaatan teknologi informasi—intensitas, waktu, dan penggunaannya—membantu menghasilkan laporan keuangan berkualitas.

Kualitas laporan keuangan sendiri berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional, sesuai dengan temuan Munteanu (2020), yang menekankan bahwa keputusan berbasis laporan keuangan relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami akan meningkatkan efisiensi operasional dan strategi ekonomi perusahaan. Dalam konteks mediasi, kualitas laporan keuangan terbukti menjadi penghubung antara kompetensi kerja dengan efisiensi operasional, sebagaimana didukung oleh Sundari dan Rahayu (2019) serta Munteanu (2020). Demikian pula, kualitas laporan keuangan juga memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional, sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian Banker et al. (1990) dan Munteanu (2020). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung strategi manajerial yang lebih baik di Korem 083/BDJ.

4. KESIMPULAN

. Penelitian ini menguji pengaruh keterampilan dan penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas operasional melalui kualitas laporan keuangan di Korem 083/BDJ. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi kerja berpengaruh negatif terhadap efisiensi operasional, sementara pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif. Kompetensi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi juga terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, kualitas laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjadi mediator signifikan dalam hubungan antara kompetensi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D., & Subardjo, A. (2017). Konsep value for money dalam mengukur kinerja pelayanan sektor publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.



- Amenta, E., & Ramsey, K. M. (2010). Institutional theory. *Handbook of Politics: State and Society in Global Perspective*, 15–39.
- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan daerah pada SKPD pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Banker, R. D., Kauffman, R. J., & Morey, R. C. (1990). Measuring gains in operational efficiency from information technology: a study of the Positran deployment at Hardee's Inc. *Journal of Management Information Systems*, 7(2), 29–54.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173.
- Bharata, R. W., & Priyono, N. (2019). Badan Layanan Umum Sebagai Sebuah Entitas Akuntansi Sektor Publik. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Choirunnisa, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10294>
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., O'donnell, C. J., & Battese, G. E. (2005). *An introduction to efficiency and productivity analysis*. springer science & business media.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 5.
- Curtin, G. G., Sommer, M. H., & Vis-Sommer, V. (2003). The world of e-government. *Journal of Political Marketing*, 2(3–4), 1–16.
- Defri, D. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Negeri Padang.
- Digirolamo, J. A., & Tkach, J. T. (2019). An exploration of managers and leaders using coaching skills. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 71(3), 195.
- Doumpos, M., & Cohen, S. (2014). Applying data envelopment analysis on accounting data to assess and optimize the efficiency of Greek local governments. *Omega*, 46, 74–85.



- Fay, M. F., Chase, M. W., Rønsted, N., Devey, D. S., Pillon, Y., Pires, J. C., Peterson, G., Seberg, O., & Davis, J. I. (2006). Phylogenetics of Liliales. *Aliso: A Journal of Systematic and Floristic Botany*, 22(1), 559–565.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
- Geovannie, H. L. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas–Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Glendinning, R. (1988). The concept of value for money. *International Journal of Public Sector Management*, 1(1), 42–50.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2010). *Multivariate data analysis: A global perspective (Vol. 7)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media, 450.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Hussain, I. A., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 64–70.
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Perspektif*, 15(1), 71–78.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Accountability*, 5(2), 98–109.



- Lee, J. G., & Park, M. J. (2020). Evaluation of technological competence and operations efficiency in the defense industry: The strategic planning of South Korea. *Evaluation and Program Planning*, 79, 101775.
- Lestari, M., Wibowo, M. E., & Supriyo, S. (2013). Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(4).
- Maharani, L. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Jasa Konsultansi Konstruksi Di Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 11(2), 125–134.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>
- Mihaiu, D. M., Opreana, A., & Cristescu, M. P. (2010). Efficiency, effectiveness and performance of the public sector. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 4(1), 132–147.
- Munteanu, I. (2020). Financial Reporting Quality and Operational Efficiency in the Coastal Region of Romania. *Ovidius” University Annals, Economic Sciences Series*, 20(2), 978–984.
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 652–659.
- Partington, D. (2002). *Essential skills for management research*. Sage.
- Pemerintahan Pusat. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Prasetyo, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan (Journal of Economics and Development Studies)*, 7(1), 46–54.
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879–891. <https://doi.org/10.3758/BRM.40.3.879>
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1).
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber daya manusia Dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1).



- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Ruky, A. S. (2013). *Sistem Manajemen Kinerja*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for business: a Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Shohabatussa'adah, & Muhammad, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1).
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dan kompetensi bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Akuntabilitas*, 14(2), 211–224.
- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models. *Sociological Methodology*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Tahir, R., Yendri, O., Iswahyudi, M. S., Waty, E., Yudhanegara, F., Sigamura, R. K., Akhmad, A., Haryadi, D., Hindarwati, E. N., & Elshifa, A. (2023). *MANAJEMEN: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ubaidillah, U. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1510188.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Wibowo, Y. R. ., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Kompetensi Pegawai, Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit TNI AD Di Kesdam XIV/Hasanuddin. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 36. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24887>



- Worthington, A. C. (2001). An empirical survey of frontier efficiency measurement techniques in education. *Education Economics*, 9(3), 245–268.
- Yu, W., & Ramanathan, R. (2013). Business environment, employee competencies and operations strategy: An empirical study of retail firms in China. *IMA Journal of Management Mathematics*, 24(2), 231–252.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(1), 56–64.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.
- Zebua, V. E. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Pemerintahan Kota Sibolga).
- Zucker, L. G. (1987). Institutional theories of organization. *Annual Review of Sociology*, 13, 443–464